

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa landasan teori yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi dan metode dakwah yang dilakukan oleh KH. Muslihuddin Asnawi adalah:

- a. Strategi yang digunakan KH. Muslihuddin Asnawi adalah strategi pendidikan dengan perspektif dakwah dan strategi pengembangan kebudayaan Islam. Untuk strategi pendidikan dengan perspektif dakwah yang dicapai yaitu adanya sarana pendidikan mulai dari RA, ibtidhaiyah, tsanawiyah, aliyah dan tahassus. Sedangkan untuk strategi pengembangan kebudayaan Islam yaitu dikembangkannya kesenian tradisional berupa rebana.
- b. Metode dakwah yang digunakan KH. Muslihuddin Asnawi adalah sebagai berikut. *Pertama* metode ceramah, yaitu penyampaian materi dakwah oleh *da'i* yang diberikan kepada *mad'u* secara lisan, agar isi atau materi dapat dimengerti. *Kedua* metode Tanya jawab, yang bertujuan supaya *mad'u* lebih mengerti apa yang telah disampaikan oleh *da'i*.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dakwah KH. Muslihuddin Asnawi. Untuk faktor penghambat sendiri yaitu jika terjadi kesalahan dalam pemilihan metode maka *mad'u* kurang antusias dalam mendengarkan isi dari dakwah yang diberikan oleh beliau. Tetapi sebaliknya jika

pemilihan metode yang diberikan oleh KH. Muslihuddin Asnawi tepat pada kondisi masyarakat maka dakwah yang diberikan akan berhasil.

## **5.2 Saran-Saran.**

1. Sebagai seorang *da'i* sebelum melaksanakan dakwahnya sebaiknya memperhatikan strategi dan metode dakwah yang akan digunakan, guna kelancaran dalam dakwah itu sendiri.
2. Sebaiknya dalam melakukan dakwah mengkombinasikan antara metode ceramah dengan metode tanya jawab, atau lainnya. Hal ini bertujuan jika ada *mad'u* yang kurang mengerti dengan apa yang telah disampaikan akan mengajukan pertanyaan.